Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 No.1 Edisi Periode: Juni-Nopember 2023 | Page: 97-102
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Pelatihan Pemanfaatan *Schoology Learning Management System* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru dan Siswa

Khairul Imtihan[1], Ahmad Tantoni[2], Mohamad Fauzi Zulkarnaen[3], Wire Bagye[4], Maulana Ashari[5]
[1,3,5] Sistem Informasi, STMIK Lombok
[2,4] Teknik Informatika, STMIK Lombok
email: khairulimtihan31@gmail.com

Abstrak: Peran teknologi informasi dalam proses pembelajaran sangat penting, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terutama dalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. *Schoology Learning Management System* merupakan salah satu pilihan sebagai media pembelajaran yang inovatif bagi guru dan siswa. LMS seperti *Schoology* menyediakan fitur pembelajaran yang cukup lengkap dalam proses pembelajaran daring. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan *Schoology* sebagai media pembelajaran inovatif untuk guru dan siswa di SMKS Al-Amin Kilang yang berlokasikan di Desa Kilang, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, NTB bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru tentang penggunaan teknologi pembelajaran, menggali manfaat penggunaan *Schoology* sebagai media pembelajaran, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengalaman belajar guru dan siswa. Metode kegiatan yang digunakan dengan survei, wawancara dan analisis data dari hasil pre test dan post test terhadap pemahaman guru dan siswa. Tahapan kegiatan pelatihan ini terdiri dari perencanan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa guru dapat merancang, mendesain dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Siswa mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dengan *Schoology* memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dengan ketersedian akses ke sumber daya pembelajaran yang mudah, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data penggunaan *platform Schoology* melalui kuesioner oleh guru dan siswa. Dari 68 peserta yang terdiri dari 13 orang guru dan 55 orang siswa dengan persentasi tingkat pemahaman pada saat pre test sebesar 47.1% mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari hasil post test 79.4%, ada peningkatan sebesar 32.4% dengan demikian kegiatan pelatihan ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan baru dalam pengunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Kata Kunci: *Pelatihan; Schoology; Pembelajaran; Guru; Siswa.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pendidikan begitu pesat, pandemi COVID-19 mengharuskan banyak institusi untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, dalam merespon perkembangan teknologi sebagai dampak dari pergeseran besar-besaran dalam pendidikan menuju penggunaan teknologi dan pembelajaran daring. Pembelajaran daring mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran dalam peningkatan efesiensi pembelajaran, kebutuahan guru dan siswa semakin meingkat untuk memiliki akses mudah ke materi pembelajaran, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam lingkungan pembelajaran yang lebih modern dan fleksibel. Salah satu media pembelajaran daring tersebut adalah Learning management System (LMS) (Rahmadoni et al., 2020). LMS merupakan perangkat lunak sebagai media pembelajaran yang ddigunakan untuk merencankan, mengimplementasikan, memantau dan menilai proses pembelajaran yang dapat memungkinkan antara guru dan siswa dapat berkomunikasi dalam arah (N. Arifin et al., 2021). Salah satu LMS yang paling popular digunakan adalah Schoology (Sukamta et al., 2020). Didalam schoology siswa dapat mengakses materi yang diberikan oleh guru, melakukan discussion board dengan guru melalui forum diskusi, melakukan chat, serta mengakses tugas yang diberikan. Guru meyusun rencana pembelajaran, mengungah materi, tugas, latihan serta memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran kepada siswa didalam shoology, selain itu guru dapat membuat materi pembelajaran lebih kreatif melalui video pembelajaran yang bisa diupload dalam peningkatan kualitas pembelajaran (Rosa et al., 2022). Schoology

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 No.1 Edisi Periode: Juni-Nopember 2023 | Page: 97-102
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

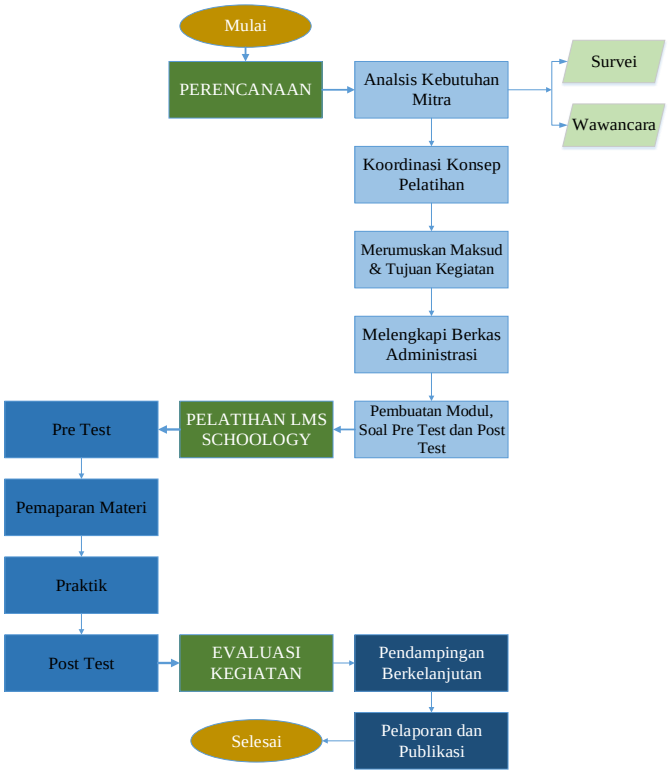
merupakan jejaring sosial dalam proses pembelajaran atau lingkungan pembelajaran virtual bagi institusi sekolah dan pendidikan tinggi yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengelola, dan berbagi konten akademik (A. Arifin, 2020)(Dian Nitami et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru yang ada di SMKS Al-Amin Kilang dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi pembelajaran seperti LMS, mereka kesulitan dalam proses pembelajaraan terutama pada saat pandemi COVID-19. Proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan LMS seperti Schoology sebagai media edukasi pembelajaran baru kepada guru dan siswa. Para guru berharap diadakan pelatihan terkait dengan pemanfaat LMS dalam hal ini Schoology, dalam menjawab permintaan tersebut maka diadakan pelatihan dalam peningkatan kualitas pembelajaran. (Iriani & Anisah, 2021).

Tujuan pelaksanaan pelatihan pemanfaatan LMS Schoology di SMKS Al-Amin Kilang diantaranya sebagai berikut yaitu meningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran, dalam membantu guru dalam mengelola materi pembelajaran, tugas, jadwal dan komunikasi dengan siswa, selain itu untuk membantu guru dalam memanfaatkan alat-alat yang ada dalam platform untuk meningkatkan keterlibtan siswa. Secara keseluruhan, tujuan utama pelatihan adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan Schoology dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Dengan pemahaman yang baik tentang Schoology, guru dan siswa dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka dengan lebih efektif, menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan mudah diakses (Sediyono et al., 2022).

Manfaat dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan baru kepada guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengoptimalkan efisiensi pengelolaan proses pembelajaran, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu mulai dari analisis kebutuhan mitra, koordinasi konsep pelatihan, menentukan maksud dan tujuan pelatihan, pelatihan dan evaluasi, dengan tahapan ini diharapkan guru dan siswa dapat memanfaatkan Schoology sebagai media pembelajaran dan bisa diterapkan sehari-hari dalam proses pembelajaran.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan LMS Schoology Bagi Guru dan Siswa (Fadli, 2022)

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi mejadi 3 (tiga) tahapan utama yaitu perencanaan/ persiapan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanan terdiri dari analsisi kebutuhan mitra untuk mengetahui kondisi dan permasalahan mitra dengan menggunakan metode survei dan wawancara, kegiatan survei proses pembelajaran dilakukan dimasing-masing kelas, dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru maka sangat

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 No.1 Edisi Periode: Juni-Nopember 2023 | Page: 97-102
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

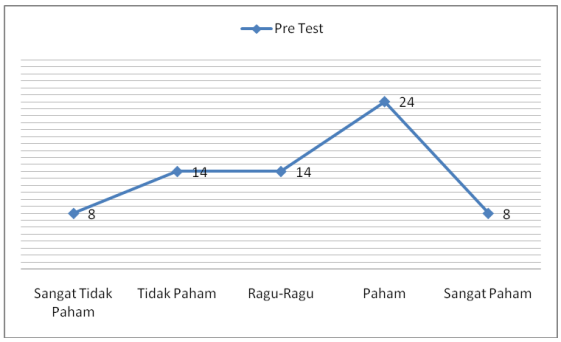
dibutuhkan pelatihan pemanfaatan LMS khususnya Schoology dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, peserta pelatihan difokuskan kepada guru dan siswa. Kegiatan selanjutnya adalah koordinasi konsep kegiatan pelatihan dan merumuskan maksud dan tujuan kegiatan pelatihan, dengan lengkapi dokumen pendukung seperti surat pengantar pelaksanaan pelatihan. Tahap selanjutnya adalah membuat modul pelatihan sesuai dengan tema yang diusulkan yaitu pelatihan pemanfaatan LMS menggunakan Schoology dalam peningkatan kualitas pembalajaran bagi guru dan siswa. (Lusiana et al., 2023)(Trisnawati, 2022)

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi empat kegiatan yaitu pre test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman guru dan siswa terkait dengan pemanfataan teknologi pembelajaran yaitu LMS, selanjutnya pemaparan materi yang dilakukan dua sesi yaitu pemaparan kepada guru dan pemaparan kepada siswa. Tahapan selajutnya adalah praktik yang dilakukan oleh guru mulai dari membuat kelas, membuat rencana pertemuan, menyusun materi, mengungah materi, memngelola tugas, latihan dan ujian, serta memberikan penilaian dan melakukan komunikasi melalui platform yang sudah disediakan.(Friansah & Yanto, 2020) Kemudian dilajutkan dengan praktik siswa mulai dari melakukan presensi, mendownlod materi, menjawab soal tugas, latihan dan ujian, melakukan komunikasi dengan guru untuk menayakan hal-hal yang belum dipahami dalam materi yang diunggah oleh guru atau tugas yang diberikan oleh guru(Salim et al., 2020). Kemudian dilakukan post test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pemahaman guru dan siswa terhadap pelatihan yang telah dilaksankan. (Medan et al., 2018)

Setelah kegiatan pelatihan dan praktik dilanjutkan dengan mengevaluasi kegiatan pelatihan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk menerima feedback dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga dapat melakukan perbaikan untuk pelatihan berikutnya. Tahapan akhir dalam kegiatan ini yaitu dengan melakukan penyusunan laporan kegiatan dan publikasi kegiatan. (Fadila et al., 2023)(Ikhwani et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan *schoology learning management system* sebagai media pembelajaran untuk guru dan siswa di laksanakan di SMKS Al-Amin Kilang yang berlokasikan di Desa Kilang, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, NTB. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, dengan peserta sebanyak 68 orang, yang terdiri dari 13 orang guru dan 55 orang siswa. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi empat kegiatan yaitu pre test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman guru dan siswa terkait dengan pemanfataan teknologi pembelajaran yaitu LMS dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Hasil Pre Test

Dari 68 peserta yang mengisi soal pretest didapatkan tingkat pemahaman sebesar 47.01 % yang diambil dari peserta yang paham dan sangat paham.

Kegiatan selanjutnya pemaparan materi yang dilakukan dua sesi yaitu pemaparan kepada guru yang dihadiri oleh sebanyak 13 orang dan pemaparan kepada siswa sebanyak 55 orang siswa.



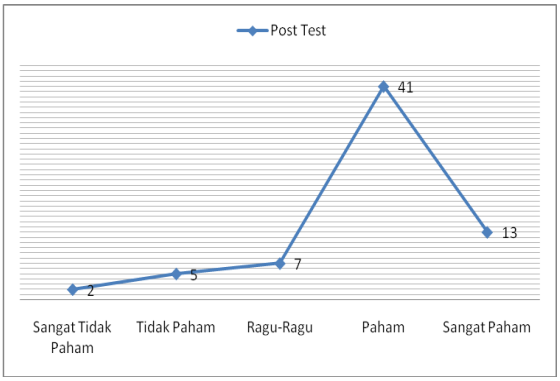
Gambar 3. Pelatihan Schoology Kepada Guru

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2 No.1 Edisi Periode: Juni-Nopember 2023 | Page: 97-102
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Tahapan selajutnya adalah praktik yang dilakukan oleh guru mulai dari membuat kelas, membuat rencana pertemuan, menyusun materi, mengungah materi, memngelola tugas, latihan dan ujian, serta memberikan penilaian dan melakukan komunikasi melalui platform yang sudah disediakan. Kemudian dilajutkan dengan praktik siswa mulai dari melakukan presensi, mendownlod materi, menjawab soal tugas, latihan dan ujian, melakukan komunikasi dengan guru untuk menayakan hal-hal yang belum dipahami dalam materi yang diunggah oleh guru atau tugas yang diberikan oleh guru.



Gambar 4. Pelatihan Schoology Kepada Siswa



Gambar 5. Grafik Hasil Post Test

Kemudian dilakukan post test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pemahaman guru dan siswa terhadap pelatihan yang telah dilaksankan dari hasil post test yang dilakukan terdapat peningkatan pemahaman dari 47.1 menjadi 79.4, ada peningkatan sebesar 32.4 %.

Tabel 1. Capain Pemahaman Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Pre Test	Post Test	Peningkatan
1	47.1%	79.4%	32.4%

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan *Schoology Learning Management System* sebagai media pembelajaran untuk guru dan siswa di SMKS Al-Amin Kilang yang berlokasikan di Desa Kilang, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur dapat memberikan pengetahuan baru tentang penggunaan teknologi pembelajaran khususnya *Schoology*, guru dan siswa mengetahui manfaat penggunaan *Schoology* sebagai media pembelajaran, dan mengetahui dampaknya terhadap pengalaman belajar guru dan siswa. Dari hasil pelatihan guru dapat merancang, mendesain dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Siswa mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dengan *Schoology* memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dengan ketersedian akses ke sumber daya pembelajaran yang mudah, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data hasil pre test dan post test oleh guru dan siswa. Dari 68 peserta yang terdiri dari 13 orang guru dan 55 orang siswa dengan persentasi tingkat pemahaman pada saat pre test sebesar 47.1% mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari hasil post test 79.4%, ada peningkatan sebesar 32.4% dengan demikian kegiatan pelatihan ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan baru dalam pengunaan teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

5. REFERENSI

Arifin, A. (2020). Pengaruh Komitmen Guru Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi Dan Mutu Sekolah Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kabupaten Sumenep. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *10*(2), 154–164. https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.995

Arifin, N., Trinova, N. G. I., & Belo, D. R. T. (2021). Pelatihan Penggunaan Schoology

Pada Guru SMA Negeri 9 Samarinda. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *4*(3), 674–680. https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11594

Dian Nitami, Khairul Imtihan, Mohamad Taufan Asri Zaen, & Hairul Fahmi. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Konten Media Sosial Menggunakan Adobe Photoshop Pada Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah Di Bagian Perencanaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 162–167.

Fadila, D., Imtihan, K., Bagye, W., & Muhid, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Tool Mail Marge Dalam Pembuatan Administrasi Surat Menyurat Di Bagian Sekertariat Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah. *JPEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 156–161. http://qjurnal.my.id/index.php/abdicurio/article/view/329

Fadli, K. I. M. T. A. Z. H. F. M. A. S. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Untuk Penilaian Akhir Semester. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, *1*(Vol. 1 No. 4 (2022): November 2022), 575–581. https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.1136

Friansah, D., & Yanto, Y. (2020). Pelatihan Learning Management System-Schoology Bagi Guru Mgmp Matematika Sma/Smk Kabupaten Musi Rawas. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(2), 184–195. https://doi.org/10.31540/jpm.v2i2.848

Ikhwani, N. S., Imtihan, K., Ashari, M., & Tantoni, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Menggunakan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Hardskill Karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 144–149.

Iriani, T., & Anisah. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pembuatan Video Pembelajaran Dan Schoology Penunjang Pembelajaran Daring Untuk Guru SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 (SNPPM-2021(, 2021*, 42–48. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm

Lusiana, U., Imtihan, K., Bagye, W., Zaen, M. T. A., & Mardi, M. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sidawai Bagi Karyawan Di Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Bagian Sekretariat. *Jurnal Abdi Insani*, *10*(2), 678–688. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.941

Medan, S. M. K. I., Terang, J., Perangin, K., & Manurung, H. (2018). *Pelatihan Pemanfaatan Edmodo untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Pembelajaran di*. *2*(4), 18–22.

Rahmadoni, J., Arifnur, A. A., & Wahyuni, U. M. (2020). Penerapan Schoology Sebagai Learning Management System Bagi Guru Sman 1 Sutera. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, *3*(2), 129–137. https://doi.org/10.25077/jhi.v3i2.418

Rosa, N. M., Suryadi, A., & Adawiyah, R. (2022). Penggunaan Social Learning Network Sebagai Media Pembelajaran. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 1327–1331. https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7536

Salim, S., Jazuli, L. O. A., Nurhayati, N., & Saputra, H. N. (2020). Pelatihan Penggunaan Platform Aplikasi E-learning Schoology Pada Guru SMA. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, *1*(2), 151–158. https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.11722

Sediyono, E., A. Hasibuan, Z., Setyawan, I., Purnama Harahap, E., & Darmawan, A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Website E-Learning Sebagai Media Pembelajaran

Vol.2 No.1 Edisi Periode: Juni-Nopember 2023 | Page: 97-102
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Online dengan Content Management System. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 64–73. https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.815

Sukamta, S., Arief, U. M., Subiyanto, S., Andrasto, T., Ekarini, F., Firdaus, A. A., & Rifaldi, A. (2020). Pelatihan Learning Management System Menggunakan Schoology Pada Guru Di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 355–360. https://doi.org/10.12928/jp.v4i3.2849

Trisnawati, S. N. I. (2022). Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Learning Management System Schoology di SMK Muhammadiyah Delanggu. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, *1*(1), 1–10.